

ANALISIS FINANSIAL USAHA SOMA PAJEKO (SMALL PURSE SEINE) KELURAHAN MANADO TUA I KOTA MANADO

(Business Financial Analysis Soma Pajeko (Small Purse Seine) in Manado Tua I Village Manado City)

Olivie Palit¹, Grace Tambani², dan Vonne Lumenta²

¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi

² Staf Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi
email koresponden : moniquepalit@yahoo.com

Abstract

This study examines the financial analysis soma pajeko in manado tua 1 village manado city. This study aims to determine the feasibility of soma pajeko and learn financial analysis of business about soma pajeko in Manado Tua I village Manado City . capital investment required to start a business with Small Purse Seine or Soma Pajeko Rp. 544 million, while the return on investment for a period of 1 year 6 months. Sharing system 50% for owners and 50% for fishermen workers. required 15-20 workers

Keyword : Analysis Financial, Small Purse Seine, Manado Tua I

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang analisis finansial usaha soma pajeko di kelurahan manado tua 1 kota manado. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha soma pajeko dan mempelajari analisis finansial usaha soma pajeko di kelurahan manado tua I kota manado. modal investasi yang diperlukan untuk memulai usaha dengan Small Purse Seine atau soma pajeko yaitu Rp. 544.000.000, sedangkan jangka waktu pengembalian Investasi selama 1 tahun 6 bulan. System bagi hasil 50% untuk nelayan pemilik dan 50% untuk nelayan pekerja. Tenaga kerja dibutuhkan 15 – 20 orang pekerja.

Kata Kunci : Analisis Finansial, Soma Pajeko, Manado Tua I

PENDAHULUAN

Berbagai macam alat tangkap digunakan dalam usaha untuk menangkap ikan di laut. Salah satu alat tangkap yang digunakan adalah soma pajeko atau Small Purse Seine, dimana alat ini banyak diusahakan di laut sekitar Pulau Manado Tua. Usaha ini dijalankan oleh beberapa orang sehingga dapat dikatakan sebagai organisasi yang memerlukan manajemen yang baik.

Nelayan-nelayan yang ada di pulau Manado Tua memilih usaha soma pajeko karena peluang dalam usaha soma pajeko sangat menjanjikan dan mendukung program pemerintah saat ini, yang mulai terfokus di bidang perikanan dan kelautan. Pada hakekatnya usaha soma pajeko memerlukan manajemen yang mengatur dan menggerakkan orang-orang serta sumber daya lainnya untuk bekerja sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Untuk itu diperlukan upaya untuk dapat mengembangkan usaha

perikanan ini dengan memperhatikan analisis finansial dalam sektor perikanan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan dasar studi kasus. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling atau pengambilan menurut tujuan, yakni dua orang nelayan pemilik usaha, sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi langsung terhadap yakni usaha small purse seine atau soma pajeko menyangkut analisis finansial, sistem produksi, sistem tenaga kerja, sistem pemasaran, dan sistem bagi hasil. Data diperoleh dalam dua bentuk , yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data dapat bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal Usaha Soma Pajeko

Nilai aset atau inventaris tetap tidak bergerak dalam satu unit penangkap biasanya

disebut juga sebagai modal.pada umumnya untuk satu unit tangkap, terdiri dari modal yang berupa sampan penangkap, alat-alat pengolahan atau pengawet di dalam kapal, dan alat-alat pengangkut laut. Dengan adanya bermacam-macam alat penangkapan dan tingkatan-tingkatan kemajuan nelayan, banyaknya alat-alat tersebut pada tiap-tiap unit penangkapan tidak sama. Unit penangkap modern umumnya selalu dilengkapi dengan alat pengawet seperti peti es, sedangkan alat-alat penangkap sederhana hanya mempunyai satu sampan kecil dengan satu pukat atau jaring. (Mulyadi, 2005)

Setelah dilakukan pengumpulan data terhadap nelayan pemilik *Small Purse Seine* yang ada di Pulau Manado Tua diketahui bahwa modal yang mereka gunakan pada saat mulai melakukan usaha berasal dari uang mereka sendiri yang mereka peroleh sebelum melakukan usaha dengan *Small Purse Seine*. Jadi bukan berasal dari kredit Bank ataupun pinjaman lainnya. Seorang nelayan ada yang memiliki dua sampai tiga unit penangkapan. Perincian modal serta biaya-biaya lainnya untuk melakukan usaha ini dapat dilihat sebagai berikut:

Modal Investasi:

- Kapal Soma Pajeko	Rp. 225.000.000
- Jaring atau soma 300 m x 65 m	Rp.125.000.000
- Perahu Lampu	Rp.33.000.000
- 2 unit motor tempel 40 pk @ Rp.40.000.000	Rp.80.000.000
- 1 unit motor tempel 25 pk	Rp.19.000.000
- 12 buah Lampu Petromaks @ 125.000	Rp.1.500.000
- 5 unit rakit atau rumpon @ Rp. 8.000.000	Rp.40.000.000
- Mesin Takal (alat penarik soma)	Rp.7.800.000
- Peralatan penanganan ikan	Rp. 10.000.000
- 6 Unit alat komunikasi HT @ 450.000Rp. 2.700.000 +	
Jumlah	Rp. 544.000.000

Hasil penjualan dalam setahun :

110 trip x 50 keranjang x 350.000 = 1.925.000.000

Modal Kerja :

Modal kerja terdiri dari Biaya Tetap dan Biaya Variabel. Perinciannya sebagai berikut :

Biaya Tetap (Fixed Cost/FC)

- Perawatan perahu	Rp. 6.000.000
- Perawatan alat	Rp. 9.000.000
- Perawatan mesin	Rp. 8.500.000

alat-alat penangkapan yaitu: pukat, boat atau

- Biaya pembuatan Surat Izin Usaha Penangkapan (SIUP)Rp. 200.000

Analisa Finansial Usaha Soma Pajeko

Analisis Finansial merupakan suatu cara yang sistematis untuk menunjukkan serta mengukur manfaat dan biaya ekonomis suatu proyek atau program. Biaya suatu program pada dasarnya merupakan nilai tambah sumberdaya riil yang dimanfaatkan atau yang digunakan untuk proyek adalah nilai tambah hasil barang-barang dan jasa-jasa, termasuk jasa lingkungan yang memungkinkan karena adanya proyek, biaya tersebut harus diukur dan di nilai dalam waktu sekarang yang bersamaan agar dapat diperbandingkan. (Nuddin, 2010)

Struktur Biaya

Biaya Proyek adalah sebuah biaya yang di keluarkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan proyek, dalam rangka mendatangkan benefit.Biaya proyek biasanya diklasifikasikan dalam dua bentuk (a), Biaya Investasi dan (b) Biaya Eksploitasi.

Biaya investasi yaitu didefinisikan sebagai seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proyek sampai dengan proyek tersebut beroperasi (berjalan untuk menghasilkan benefit). Sedangkan Biaya Eksploitasi yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sepanjang tahun operasi. (Irham dkk, 2009)

Analisis Finansial

Untuk mengetahui kelayakan dari usaha soma pejeko di Pulau Manado Tua kota Manado maka analisa finansial sebagai berikut :

Investasi (I)	=Rp.544.000.000
Biaya Tetap (FC)	=Rp.131.580.000
Penerimaan Total (TR)	=Rp.1.828.750.000
Biaya Tidak Tetap (VC)	=Rp.1.338.562.500
Biaya Total (TC)	=Rp.1.470.142.500
Harga satuan (keranjang)	=Rp.350.000

Dalam analisis finansial menggunakan rumus :

Operating Profit

$$OP = TR - VC$$

(TR = Hasil penjualan – biaya lelang)
 TR = (110 x 50 x 350.000) – Rp. 96.250.000
 = Rp. 1.925.000.000 – 96.250.000
 = Rp. 1.828.750.000
 OP = Rp. 1.828.750.000 – 1.338.562.500
 = Rp. 490.187.500

Operating Profit dari usaha ini sebesar Rp. 490.187.500 merupakan keuntungan diperoleh dan dapat digunakan untuk biaya produksi berikutnya.

Keuntungan Absolut

$\pi = TR - TC$
 = Rp. 1.828.750.000 - 1.470.142.500
 = Rp. 358.607.500

Net Profit atau keuntungan absolut sebesar = Rp. 358.607.500 sehingga dapat dijamin kelangsungannya karena keuntungan absot bernilai positif

Profit Rate diperoleh sebesar = 24.4 % artinya usaha yang dijalankan cukup menguntungkan.

Benefit Cost Ratio (BCR) : $\frac{TR}{TC}$

Benefit Cost Ratio yaitu perkiraan manfaat yang diharapkan pada waktu yang mendatang. BCR adalah Ratio penerimaan dengan seluruh pengeluaran. Nilai BCR untuk usaha soma pajeko di pulau Manado Tua Kota Manado lebih dari satu yaitu 1.24. apabila nilai BCR adalah satu atau lebih dari satu maka usaha soma pajeko di Pulau Manado Tua Kota Manado layak untuk dijalankan.

Rentabilitas : $\frac{\pi}{I} \times 100\%$

Rentabilitas merupakan Ratio keuntungan bersih dengan investasi dalam satu unit usaha. Hasil analisis menunjukkan besarnya rentabilitas pada usaha soma pajeko adalah sebesar 65.92 % artinya keuntungan yang cukup besar dibandingkan dengan investasi yang ditanam.

BEP Penjualan : $\frac{131.580.000}{1 - \frac{131.580.000}{1.828.750.000}}$
 = 141.788.793,1

BEP Satuan : $\frac{BEP\ Penjualan}{Harga\ Satuan}$
 $\frac{141.788.793.1}{350.000}$
 = 405.110

Dari hasil analisis diketahui bahwa hasil BEP penjualan adalah 141.788.793,1 dan BEP satuan adalah 405.110.

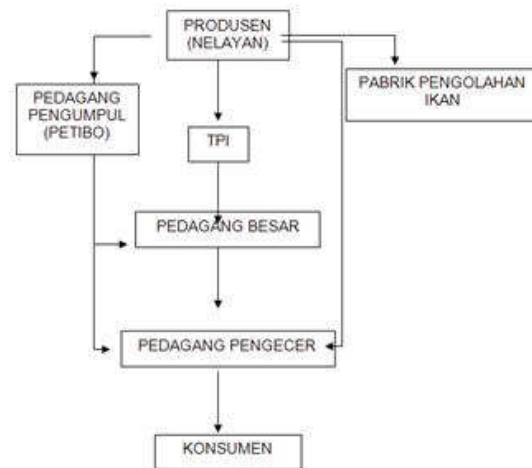
Jangka Waktu Pengembalian :

$\frac{I}{\pi} \times 1\ \text{tahun}$
 $= \frac{544.000.000}{358.607.500}$
 = 1.5

= 1 Tahun 6 bulan

Sistem Pemasaran

Hasil tangkapan ikan dengan Small Purse Seine, pemasarannya dapat digolongkan dalam pemasaran sebagai bahan mentah dan sebagai bahan konsumsi. Pemasaran sebagai bahan mentah yaitu dengan menjualnya ke pabrik pengolahan untuk diolah menjadi ikan kaleng, sedangkan pemasaran sebagai bahan konsumsi yaitu dengan menjualnya ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kali Jengki, pedagang pengumpul (petibo), atau langsung kepada pengecer apabila ikannya sedikit. Jika ikan yang tertangkap terdapat dalam jumlah yang banyak maka nelayan tidak akan membawa semuanya ke TPI tetapi sebagian dijual ke pabrik pengolahan ikan atau dibawa ke Manado dan diserahkan ke pedagang pengecer. Untuk lebih jelasnya, rantai pemasaran dari hasil tangkapan dengan Small Purse Seine dapat dilihat pada skema gambar berikut ini.



Gambar 01. Rantai pemasaran hasil tangkapan dengan Small Purse Seine.

Biaya Pemasaran

Apabila ikan akan dijual ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI), maka nelayan akan terkena biaya lelang sebanyak 5% dari harga ikan. Untuk sewa tenaga kerja yang akan mengangkut ikan dari perahu hingga ke darat tidak dikeluarkan biaya sebab tenaga kerja yang digunakan adalah nelayan yang ikut serta dalam operasi penangkapan. Hal ini juga berlaku apabila ikan dijual ke pabrik olahan ikan atau Petibo dan pedagang pengecer yang langsung menjemput ikan ke pinggir pantai. Jika ikan terdapat dalam jumlah banyak dan hendak dijual ke Manado maka biaya pengangkutan akan disatukan dengan ongkos operasi, sehingga pendapatan akhir adalah hasil bersih yang sudah dikurangi dengan biaya pengangkutan. Biaya tambahan yang juga ada apabila ikan akan dijual ke Manado adalah biaya pembelian es yang juga akan disatukan dengan ongkos operasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa operating profit dari usaha soma pajeko ini sebesar Rp. 490.187.500, nilai ini merupakan keuntungan yang diperoleh dan dapat digunakan untuk biaya produksi berikutnya. Net Profit atau keuntungan absolut sebesar Rp. 358.607.500 berarti usaha soma pajeko di Pulau Manado Tua Kota Manado untuk jangka panjang dapat dijamin kelangsungannya karena keuntungan absolut bernilai positif. Sedangkan Profit Rate diperoleh sebesar 24.4 % artinya usaha yang dijalankan cukup menguntungkan. Nilai BCR untuk usaha ini adalah 1.24 yang artinya usaha soma pajeko ini layak dijalankan karena nilai BCRnya > 1. Nilai Rentabilitas sebesar 65.92 % dan nilai BEP penjualan serta BEP satuan masing-masing 141.788.793,1 dan 405,110 ekor serta pengembalian investasinya sebesar 1,5 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha soma pajeko berkembang dengan pesat, hal ini disebabkan karena usaha soma pajeko memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga usaha

soma pajeko sangat menjanjikan untuk dijalankan.

Manajemen usaha perikanan di Pulau Manado Tua sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

Jangka waktu pengembalian modal untuk usaha soma pajeko termasuk cepat karena kurang dari dua tahun usaha soma pajeko sudah bisa kembali modal atau break event point.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous., 1989. Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut. BPFE.Yogyakarta.
- Anonimous., 2011. Ekonomi Sumberdaya Kelautan. Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta.
- Anonimous., 2012. Teknik Penangkapan Ikan. Bandung.
- Anonimous., 2013. Ekonomi Sumberdaya Perikanan. Jakarta.
- Anonimous., 2013. Pulau Manado Tua <http://www.trackpacking.com/destinations/pulau-manado-tua>
- Pontoh Eunike D., 2011. Skripsi Manajemen Usaha Soma Pajeko Studi Kasus Di Karaki Kelurahan Manado Tua 1 Kota Manado. FPIKUNSRAT.
- Hanneson.R, 1998. Ekonomi Perikanan. Penerbit Universitas Indonesia.Jakarta.
- Hariwijaya, M., Triton P. 2011. Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis.Jakarta Selatan.
- Irham L, dan Yogi. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Penerbit Poliyamawidya Pustaka, Jakarta.
- Kalla, M. 2008. Perikanan Unggulan. PT. Ciptawidya Swara.Jakarta Timur.
- Mantjoro.E, 1980 Metode Penelitian. Fakultas Perikanan. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mulyadi., 2005. Ekonomi Kelautan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nasir. M 1992 Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nitisemito., 1987. Pembelanjaan Perusahaan. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Rumagit, Y. 1998. Skripsi Analisis Finansial Usaha Budidaya Ikan Kerapu di Desa Paudean. FPIK UNSRAT..
- Winardi.,1992. Kamus Ekonomi. CV. Mandar Maju. Bandung.
- <http://www.manadokota.go.id/page-101-geografis.html>
<http://www.trackpacking.com/destinations/pulau-manado-tua>

